

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi

Mohamad Fadilah Rohmawan ^{1*}, Tuti Herawati ²

^{1,2} Akuntansi, Ekonomi, Universitas Teknologi Digital, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

Email: mohamad10221145@digitechuniversity.ac.id ^{1*}, tutiherawati@digitechuniversity.ac.id ²

Histori Artikel:

Dikirim 10 Maret 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 April 2025; Diterima 10 Mei 2025; Diterbitkan 1 Juni 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Rohmawan, M. F., & Herawati, T. (2025). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1480–1488. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4131>.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan komite audit sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian 2020-2023. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 124 data terdiri dari 31 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah data panel fixed effect model dan moderated regression analysis. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan komite audit mampu menjadi variabel moderasi dalam hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Laba; Nilai Perusahaan; Komite Audit.

Abstract

The objective of this study is to analyze the effect of earnings management on firm value with the audit committee as a moderating variable. The population in this study consists of companies in the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. The sample consists of 124 data points from 31 companies selected using purposive sampling and based on secondary data. The analytical methods employed are panel data analysis using the fixed effect model and moderated regression analysis. The results show that earnings management has a significant positive effect on firm value and the audit committee is able to act as a moderating variable in the relationship between earnings management and firm value.

Keyword: Earnings Management; Firm Value; Audit Committee.

1. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, nilai perusahaan menjadi indikator yang menggambarkan sejauh mana pasar menilai sebuah perusahaan secara keseluruhan. Nilai tersebut mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, dan risiko yang dihadapi perusahaan. Sebagai ukuran utama bagi manajemen, nilai perusahaan mencerminkan kesejahteraan pemegang saham dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Secara umum, nilai perusahaan diukur menggunakan indikator seperti Tobin's Q, PER, dan PBV (Dzaki Ramadhany & Suwaidi, n.d.). Namun, penelitian ini memilih ROA sebagai indikator alternatif nilai perusahaan, karena beberapa studi menunjukkan pengaruh signifikan ROA terhadap nilai perusahaan (Liana Sofiani & Enda Mora Siregar, 2022; Switli Repi dkk., 2016; Karin Dwi Cahya & Julians C. Riwoe, 2020; Jeni Imawati, 2019). Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan meliputi profitabilitas, likuiditas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan (Maida Sari & Juniati Gunawan, 2023). ROA dipilih karena memberikan gambaran yang jelas tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan, serta lebih mudah diakses melalui laporan keuangan dibandingkan dengan indikator yang lebih kompleks. Manajemen laba merujuk pada praktik akuntansi di mana manajer melakukan intervensi terhadap pelaporan keuangan untuk memengaruhi pendapatan yang dilaporkan (Angel Manuela *et al.*, 2022). Praktik ini dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tata kelola perusahaan (Kadek Chindi *et al.*, 2023; Mela Rahmawati dkk., 2017). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Etyka Saelandri *et al.*, 2023). Manajemen laba dapat berupa berbagai tindakan, seperti penghalusan pendapatan, peningkatan, atau penurunan pendapatan yang dilaporkan (Imas Danar Wibisana, 2014). Topik ini telah banyak diteliti sejak tahun 1989, dengan fokus pada landasan teori, model empiris, dan implikasinya terhadap kualitas pelaporan keuangan (Angel Manuela dkk., 2022). Dalam penelitian ini, manajemen laba dijadikan variabel independen.

Hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan menjadi isu menarik karena hasil penelitian yang ada menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menunjukkan hasil positif (Cintya, 2018; Rika Syahadatina, 2018; Imas Weni, 2017; Etyka Saelandri, 2023), sementara yang lain menunjukkan hasil negatif (Ilham Aulia Hendra, 2020; Fanny Juliana & Hanna Wijaya, 2022; Ingrid Lidya, Iskandar, Situmeang, 2022), dan beberapa penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh (Vicha & Husnil Barry, 2020; Muhamad Fahmi & Derry; Ardi Hermansyah, 2021). Penelitian ini menambahkan komite audit sebagai variabel moderasi. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk mengawasi manajemen perusahaan dan berfungsi sebagai penghubung antara investor dan dewan komisaris dalam hal pengendalian. Jumlah anggota komite audit yang lebih banyak berpotensi meningkatkan efektivitas pengawasan, mengurangi kemungkinan manipulasi data oleh manajemen, dan mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Happy Megawati, 2021).

2. Metode Penelitian

2.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat yang jelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi posisi tiga variabel yang diteliti serta menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkup penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksplanatori, yang berfokus pada penjelasan hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu manajemen laba, terhadap variabel dependen, yaitu ROA (*Return on Assets*). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menginvestigasi peran komite audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut.

RESEARCH ARTICLE

2.2 Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, sedangkan subjek penelitian adalah entitas tempat variabel tersebut berada. Dalam penelitian ini, objek penelitian terdiri dari variabel independen, yaitu manajemen laba; variabel dependen, yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan indikator ROA; dan variabel moderasi, yaitu Komite Audit yang diukur berdasarkan jumlah anggota Komite Audit dalam perusahaan. Subjek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor bahan baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dan sesuai dengan karakteristik populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti telah menetapkan beberapa kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik *sampling* tersebut:

Tabel 1. Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>basic material</i> yang terdaftar di BEI dengan laporan keuangan tahun 2020-2023	84
2	Perusahaan mengalami rugi pada periode penelitian	(50)
3	Data Laporan keuangan Tidak lengkap	(3)
Jumlah Perusahaan Sampel		31
Periode Pengamatan (tahun)		4
Jumlah Pengamatan		124

Adapun pemilihan kriteria pada Tabel diatas didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain perusahaan yang termasuk dalam kategori sektor bahan baku (*basic materials*) yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020–2023, serta tidak mengalami kerugian selama periode penelitian. Penelitian ini mencakup periode 2020–2023 (empat tahun), menghasilkan total 124 data penelitian. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yang memanfaatkan data sekunder. Data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari sumber lain, bukan langsung dari subjek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa dokumentasi yang dapat mengungkapkan fakta-fakta terkait variabel yang akan diteliti. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*financial reports*) dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023, yang dapat diakses melalui website resmi masing-masing perusahaan.

2.4 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mengumpulkan dan memproses data dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara. Data yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan yang jelas dan dapat dipahami. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang sampel penelitian melalui pendekatan statistik deskriptif. Sementara itu, analisis verifikatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti secara sistematis dan untuk mengonfirmasi validitas hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan aplikasi STATA 17.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak STATA versi 17. Hasil pengolahan data statistik menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi manajemen laba (DAC), komite audit (K), dan nilai perusahaan (Q).

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev	Min	Max
Q	124	.0567578	.0444865	.0011412	.2054657
DAC	124	.1616335	2.156811	-8.915833	6.004876
K	124	3.072581	.2604994	3	4

Sebanyak 124 sampel data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020–2023. Nilai perusahaan memiliki rata-rata sebesar 0,056, dengan nilai maksimum 0,205 dan minimum -0,011, serta standar deviasi 0,044. Perusahaan yang dianggap baik memiliki ROA di atas 5%, dengan rata-rata perusahaan mampu menghasilkan ROA sekitar 5%. Variabel manajemen laba (DAC) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,16, dengan nilai maksimum 6 dan nilai minimum -8, serta standar deviasi 2,15. Semakin mendekati nilai 0, semakin kecil indikasi perusahaan melakukan manajemen laba. Variabel komite audit (K) menunjukkan rata-rata jumlah anggota komite audit sebanyak 3, dengan jumlah minimum 3 dan maksimum 4, serta standar deviasi 0,6.

3.1.1 Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk mengidentifikasi model yang paling sesuai dengan data penelitian, dilakukan uji pemilihan model regresi data panel. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah model efek tetap (*fixed effect*) atau model efek acak (*random effect*) yang lebih tepat digunakan dalam menganalisis hubungan antar variabel.

Tabel 3. Pemilihan model Regresi Data Panel

Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Uji Chow	Prob > F= 0.0000 Prob < 0,05	FEM
Uji Hausman	Prob > chi = 0.0231 Prob < 0,05	FEM

Model *Fixed Effect* (FEM) merupakan salah satu pendekatan dalam regresi data panel, yang menggabungkan data *cross-sectional* dan *time series*. Dalam penelitian ini, model *Fixed Effect* dipilih sebagai metode yang paling sesuai karena hasil uji Chow dan uji Hausman menunjukkan bahwa model ini lebih cocok dengan struktur data yang dimiliki. Hasil regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect* disajikan pada Tabel diatas.

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
DAC	.0094342	.0045186	2.09	0.040	.0004598 .0184086
_cons	.0552329	.0025025	22.07	0.000	.0502628 .0602031
sigma_u	.04608384				
sigma_e	.02665334				
rho	.7493401	(fraction of variance due to u_i)			

F test that all u_i=0: F(30, 92) = 8.20

Prob > F = 0.0000

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan uji regresi data panel pada tabel 4.4 diatas dapat diuraikan sebagai berikut

$$Y = 0,0552 + 0,0094 * X_1 + e$$

Nilai konstanta yang di peroleh sebesar 0,0552 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen bernilai konstan atau 0, maka variabel dependen sebesar 0,0552. Nilai koefisien regresi variabel independen bernilai positif sebesar 0,0094, maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen meningkat maka variabel dependen juga ikut meningkat sebesar 0,0094, begitu juga sebaliknya

3.1.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah ketidaksamaan varians dalam data, yang mengindikasikan bahwa asumsi homoskedastisitas dapat diterima.

$$\begin{aligned} \text{chi2}(1) &= 0.04 \\ \text{Prob} > \text{chi2} &= 0.8321 \end{aligned}$$

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukan nilai $0,8321 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data penelitian.

3.1.3 Uji Statistik (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4, variabel manajemen laba memiliki nilai t-statistic sebesar 2,09 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,04, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis H1 diterima.

3.1.4 Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Regresi moderasi, atau *Moderated Regression Analysis* (MRA), digunakan untuk menguji interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi. Dalam analisis ini, terdapat tiga variabel yang diuji, yaitu variabel independen, variabel moderasi, dan variabel dependen. Variabel moderasi bertujuan untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain, variabel moderasi mempengaruhi hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil analisis regresi moderasi ditampilkan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Regresi Moderasi (1)

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	124
Model	.05620034	1	.05620034	F(1, 122)	=	18.17
Residual	.377348047	122	.003093017	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.1296
				Adj R-squared	=	0.1225
Total	.433548387	123	.003524784	Root MSE	=	.05561

K	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
DAC	-.0099107	.002325	-4.26	0.000	-.0145133	-.0053081
_cons	.6209567	.0050085	123.98	0.000	.6110419	.6308715

Berdasarkan uji MRA pada tabel 4.5 dapat diuraikan sebagai berikut:

$$K = 0,6209 + (-0,0099 \text{ DAC}) + e$$

RESEARCH ARTICLE

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,6209 maka bisa diartikan bahwa jika variabel yang masuk model moderasi bernilai konstan, dan nilai koefisien regresi variabel DAC bernilai negatif (-) sebesar 0,0099 maka bisa diartikan bahwa jika variabel DAC menurun maka variabel moderasi akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Tabel 6. Hasil Regresi Moderasi (2)

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	124
Model	.007702517	2	.003851258	F(2, 121)	=	1.98
Residual	.235719968	121	.001948099	Prob > F	=	0.1429
				R-squared	=	0.0316
				Adj R-squared	=	0.0156
Total	.243422485	123	.001979045	Root MSE	=	.04414

Q	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
DAC	-.0034676	.0019778	-1.75	0.082	-.0073832	.0004481
K	-.1082399	.0718513	-1.51	0.135	-.2504884	.0340087
_cons	.1243572	.0447932	2.78	0.006	.0356772	.2130372

Nilai koefisien regresi untuk variabel moderasi (K) adalah -0,1082, yang mengindikasikan bahwa penurunan variabel moderasi akan menyebabkan peningkatan variabel dependen, dan sebaliknya. Selanjutnya, nilai koefisien regresi untuk variabel independen dengan moderasi (DAC) adalah -0,0034, yang menunjukkan bahwa penurunan interaksi antara variabel independen dan moderasi (DAC) akan menyebabkan peningkatan variabel dependen, dan sebaliknya. Variabel interaksi antara manajemen laba dan komite audit, yang tercantum dalam Tabel 4.5, memiliki nilai P-value sebesar 0,0000 (<0,05), yang menyimpulkan bahwa variabel DAC memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tabel 4.6 menunjukkan nilai P-value manajemen laba terhadap perusahaan sebesar 0,082, yang mengindikasikan bahwa kehadiran variabel moderasi melemahkan hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan. Nilai R Square sebesar 0,0316 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (DAC) dan variabel moderasi (K) terhadap nilai perusahaan hanya sebesar 3,16%. Hal ini berarti bahwa 97,84% variasi dalam nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang telah diteliti sebelumnya.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dan komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel moderasi komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi untuk variabel moderasi (K) yang sebesar -0,1082, yang berarti semakin banyak anggota komite audit, semakin kecil pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa komite audit berperan penting dalam mengurangi manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan kualitas pengungkapan perusahaan (Agyei-Mensah, 2019; Alzoubi, 2016). Selain itu, interaksi antara manajemen laba dan komite audit juga menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik, dengan nilai P-value sebesar 0,0000 (<0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa komite audit dapat memperburuk pengaruh negatif dari manajemen laba terhadap nilai perusahaan, sesuai dengan temuan Alqudah (2024) yang menekankan pentingnya fungsi pengawasan dari komite audit untuk memastikan kualitas pengelolaan keuangan yang lebih baik. Nilai R Square sebesar 0,0316 menunjukkan bahwa variabel independen (manajemen laba) dan variabel moderasi (komite audit) hanya menjelaskan 3,16% variasi dalam nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengaruh keduanya signifikan,

RESEARCH ARTICLE

masih ada faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian oleh Kusmiyati dan Machdar (2023) juga mengungkapkan bahwa selain manajemen laba dan komite audit, terdapat banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan, seperti kebijakan perusahaan dan faktor eksternal yang lebih luas. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pengawasan yang efektif melalui komite audit dapat memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya tidak besar. Diperlukan analisis lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin dapat menjelaskan sisa variasi dalam nilai perusahaan yang tidak dapat dijelaskan oleh model ini.

4 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan mampu memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan seperti *Return On Asset (ROA)*. Faktor lain di luar manajemen laba masih memungkinkan memiliki pengaruh lebih dominan terhadap nilai perusahaan, seperti kondisi ekonomi, kebijakan perusahaan, serta faktor eksternal lainnya. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya namun tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hernadianto & Oktarina (2021), Darmawan (2019), dan Nanik Lestari & Selvy (2018) yang menunjukkan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini Komite Audit sebagai variabel moderasi mampu mempengaruhi manajemen laba terhadap nilai perusahaan, bahwa komite audit memiliki fungsi sebagai pengawas bagi manajemen perusahaan sehingga tindakan manajemen laba dapat terminimalisir.

4. Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Dr. Supriyadi, S.E.,M.Si, selaku Rektor Universitas Teknologi Digital
- 2) Ibu Meilani Purwanti, S.E.,M.Si, selaku Kepala Prodi Akuntansi
- 3) Ibu Tuti Herawati, S.E.,M.Si, selaku Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Penelitian Ilmiah ini.
- 4) Ibu Susilawati, S.E.,M.Si, selaku Dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Penelitian Ilmiah ini.
- 5) Bursa Efek Indonesia yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 6) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material maupun moral; dan
- 7) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Penelitian Ilmiah ini.

5. Referensi

- Agyei-Mensah, B. K. (2019). The effect of audit committee effectiveness and audit quality on corporate voluntary disclosure quality. *African Journal of Economic and Management Studies*, 10(1), 17-31. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-04-2018-0102>.
- Alqudah, M. M. A. (2024). The effect of audit quality on real earnings management: Evidence from Jordan. *Journal of Ecohumanism*, 3(4), 3343–3355. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i4.3845>.

RESEARCH ARTICLE

- Alzoubi, E. S. S. (2016). Audit quality and earnings management: Evidence from Jordan. *Journal of Applied Accounting Research*, 17(2), 170–189. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2014-0089>.
- Ambri, N., Awaliah, A., Wansa, A., Dzulfikar, M. F., & Kelyombar, M. T. (2023). Manajemen Laba dan Tindakan Mitigasi Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi (JIMBE)*, 1(1), 1-10.
- Amertha, I. S. (2013). Pengaruh return on asset pada praktik manajemen laba dengan moderasi corporate governance. *E-Jurnal Akuntansi*, 4, 373–387.
- Ammer, M. A., & Pantamee, A. A. (2024). Audit quality and firm specific characteristics impact on Saudi Arabia manufacturing firms' values: Mediating role of earning management. *Cuadernos de Economia*, 47(133), 82–90. <https://doi.org/10.32826/cude.v47i133.1309>.
- Andri, M., Putra, R. C., Saputra, K. R., & Gunawan, S. Y. (2020). Audit quality perspectives in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 141–154. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i2.24341>.
- Arista, K. C. F., Asana, G. H. S., & Dewi, T. K. (2023). Pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
- Che, L., Hope, O. K., & Langli, J. C. (2020). How big-4 firms improve audit quality. *Management Science*, 66(10), 4552–4572. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2019.3370>.
- Farida, I., Halim, A., & Wulandari, R. (n.d.). Pengaruh independensi, kompetensi, due professional care, dan etika terhadap kualitas audit (Studi empiris pada KAP di Kota Malang). *Journal RisetMahasiswaxxxxxx (JRMx)*. <http://ejournal.ukanjuruhan.ac.idHal1>
- Gusvarizon, M., Ningsih, P. T. S., & Imaniah, I. (2024). Pengaruh return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap capital adequacy ratio (CAR) pada bank umum syariah di Indonesia. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 42–57. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i1.2145>.
- Hapsoro, D., & Annisa, A. A. (2017). Pengaruh kualitas audit, leverage, dan growth terhadap praktik manajemen laba. <https://doi.org/10.24964/JA.V5I2.272>.
- Hendri, Z., & Nurhazana, D. (2019). Pengaruh manajemen laba terhadap perencanaan biaya modal ekuitas dengan return on assets (ROA) sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*. <https://doi.org/10.46367/JAS.V3I1.166>.
- Holly, A., Jao, R., & Thody, N. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Financial and Tax*, 3(2), 92-104.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE terhadap profitabilitas bank di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.15548/AL-MASRAF.V1I2.57>.
- Kusmiyati, K., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.77>.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal Akademi Akuntansi*. <https://doi.org/10.22219/JAA.V2I1.7878>.

RESEARCH ARTICLE

- Lestari, N. S., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh manajemen laba dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi.
- Manuela, A., Wulan, A. B. N., Septiani, L., & Meiden, C. (2022). Manajemen laba: Sebuah studi literatur. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(1), 1–14. <https://doi.org/10.22225/we.21.1.2022.1-14>.
- Muh Rezky Naim. (2022). Analisis perhitungan ROE, ROA, EVA untuk mengukur kinerja keuangan pada PDAM Kabupaten Majene. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 58–73. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v1i1.336>.
- Naim, M. (2022). Analisis perhitungan ROE, ROA, EVA untuk mengukur kinerja keuangan pada PDAM Kabupaten Majene. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 58–73. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v1i1.336>.
- Suhartono, S. P., Salsabila, J. N., Yanti, V. A., Kuspriyono, T., & Hakim, L. N. (2024). Pengaruh ROA dan ROE terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. <https://doi.org/10.31294/moneter.v11i1.18352>.
- Sulيمان, M. T., Rashid, N., & Dakhlallh, M. M. (2024). Assessing the impact of audit quality on earnings management strategies: A comprehensive study. *Journal of Ecohumanism*, 3(5), 1336–1351. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i5.3977>.
- Wahyuni, W., Yulianto, Y., Maulidianti, A., Dosinta, N. F., & Yunita, K. (2023). Determinan manajemen laba pada perusahaan pariwisata, hotel, dan restoran. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.227>.
- Wijaya, A. L. (2020). Profitability, audit quality, and firm value: Case on Indonesian manufacturing companies. *Contabilidad y Negocios*, 15(30), 43–61. <https://doi.org/10.18800/contabilidad.202002.003>.
- Wijaya, A. L. (2020). The effect of audit quality on firm value: A case in Indonesian manufacturing firm. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.32602/jafas.2020.001>.
- Wulandari, D. A., & Nurcahya, Y. A. (2023). Analisis kualitas audit ditinjau dari aspek independensi, profesionalisme, dan etika auditor.
- Yolandita, A. A., & Cahyonowati, N. (2022). The effects of audit quality on firm value of Indonesian financial service sector (FSS). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1).
- Zulfia, G., Setyowati, T., & Komara. (2023). Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2021. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.50468>.